

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan kegiatan pokok dari seluruh rangkaian kegiatan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Karena itu, usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah harus dilakukan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran.

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha untuk membelajarkan siswa. Ridwan Abdullah Sani mengemukakan pengertian pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.¹ Dalam pembelajaran, guru harus dapat menciptakan lingkungan dan suasana yang memungkinkan siswa dapat belajar secara optimal. Pengertian ini menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Artinya, pembelajaran harus didesain untuk mendorong siswa berperan aktif dalam mengelola informasi guna mengkonstruksi pengetahuan, sikap, dan perilakunya melalui kegiatan belajar. Demikian itu, karena tujuan dari setiap proses pembelajaran adalah untuk membantu siswa dalam penguasaan kompetensi materi pelajaran secara mudah. Dengan kata lain, tujuan setiap proses pembelajaran adalah peningkatan hasil belajar yang lebih optimal.

¹ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 40

Peningkatan hasil belajar yang optimal hanya akan dicapai bila peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran baik secara fisik, mental, maupun emosi. Dalam hubungan ini, guru agama Islam harus dapat membimbing siswa sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan sesuai dengan struktur pengetahuan dari mata pelajaran yang dipelajari. Selain itu, guru agama Islam juga harus memahami sepenuhnya latar belakang pengetahuan awal siswa sebelum mengikuti pelajaran dan menjadikannya sebagai titik tolak penyelenggaraan pembelajaran.

Problematika pembelajaran agama Islam di sekolah selama ini adalah siswa tidak mengalami proses pembelajaran yang bermakna, yaitu pembelajaran yang dapat mengkondisikan siswa agar dapat belajar secara optimal. Banyak siswa mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Tidak jarang ditemukan, siswa yang sibuk sendiri dan tidak menyimak penjelasan guru ketika menjelaskan materi pelajaran di depan kelas.

Hasil observasi penulis di Kelas VIIIb MTs Negeri 1 Konawe Kepulauan penulis menemukan banyak siswa yang tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran SKI sehingga perhatian mereka mudah beralih pada hal-hal lain di luar pembelajaran. Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran mengakibatkan rendahnya pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran SKI, dimana dari 20 orang siswa ditemukan ada 9 orang memperoleh nilai 65, 6 siswa memperoleh nilai 68, dan hanya 5 orang yang mencapai nilai 70.

Meskipun nilai tersebut memenuhi standar kelulusan namun pencapaian tersebut tentu masih dalam kategori kurang.

Bertolak dari hasil pengamatan tersebut, penulis melihat bahwa upaya peningkatan hasil belajar siswa di MTS Negeri 1 Konawe Kepulauan harus dimulai dengan memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dan untuk membantu siswa berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran agar lebih mudah dalam memahami materi pelajaran, maka diperlukan metode pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa pada kegiatan belajar yang bermakna dan dapat membantu siswa fokus pada proses pembelajaran.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dipandang tepat oleh peneliti dalam upaya membantu siswa dalam memahami materi pelajaran adalah melalui penerapan *reading guide*.² Melalui penggunaan metode *reading guide* tersebut diharapkan tercipta pembelajaran yang kondusif. Metode pembelajaran *reading guide* bertujuan untuk memudahkan peserta didik lebih terfokus dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

Pada pembelajaran *reading guide* tersebut, setiap peserta didik mendapatkan bahan bacaan, yang mana bacaan tersebut membimbing jawaban pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Dalam pembelajaran dengan metode *reading*

² Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan*, (Semarang : Pustaka Rasail, 2008), h. 80

guide tersebut, peserta didik diberikan sejumlah pertanyaan, yang jawabannya dapat ditemukan dalam bahan bacaan. Adanya sejumlah pertanyaan yang berfungsi sebagai bimbingan bagi peserta didik dalam memahami bacaan diharapkan dapat memacu konsentrasi atau fokus peserta didik pada proses pembelajaran. Melalui penggunaan metode *reading guide* tersebut diharapkan peserta didik dapat berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Konsentrasi berarti memusatkan perhatian kepada situasi belajar dengan menghimpun dan mencurahkan segenap daya mental untuk fokus dalam mempelajari materi pelajaran. Dengan memusatkan konsentrasi peserta didik tersebut, diharapkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Bertolak dari uraian di atas penulis melihat perlu adanya tindakan untuk mengantasi problematika pembelajaran di MTS Negeri 1 Konawe Kepulauan. Penulis menduga bahwa rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tentu berkaitan dengan cara guru mengajar di kelas. Dengan demikian maka langkah yang harus diambil dalam mengatasi problem pembelajaran tersebut adalah dengan memperbaiki metode mengajar guru. Diantara metode alternatif yang tepat untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran adalah metode *reading guide*.

Berdasarkan pemikiran di atas, penulis tertarik untuk menerapkan metode *reading guide* dalam suatu kegiatan penelitian dengan mengemukakan judul "*Penerapan Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*

Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 1 Konawe Kepulauan”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

a. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dibatasi pada: “Penerapan metode *reading guide* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Negeri 1 Konawe Kepulauan”.

b. Rumusan Masalah

Mengacu pada batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penerapan metode *reading guide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Negeri 1 Konawe Kepulauan?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam melalui penerapan metode *reading guide* di MTs Negeri 1 Konawe Kepulauan.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan kita tentang pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat yang dapat diterapkan sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara umum bagi guru di sekolah, agar dapat menjadi inspirasi tentang perlunya pemilihan teknik dan metode pembelajaran yang tepat yang hendak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas
2. Dapat menjadi informasi bagi guru agama Islam di Madrasah bahwa dalam melaksanakan pembelajaran agama perlu adanya persiapan, keterampilan serta inovasi yang kreatif guna mencapai hasil belajar yang maksimal
3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi, semangat, dan minat mereka dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai informasi awal untuk melakukan pengkajian secara lebih komprehensif dan mendalam.

E. Definisi Operasional

Dalam rangka menyatukan persepsi dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini, maka penulis dapat mengemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Metode *reading guide* dalam penelitian ini adalah suatu cara guru dalam menyajikan materi pelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan permasalahan kepada siswa dan menugaskan siswa untuk mencari pemecahan masalah tersebut melalui bacaan.
2. Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang dicapai siswa dalam kegiatan evaluasi yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan menggunakan instrumen tes pada setiap satu siklus pembelajaran.